

Anak Sehat Dan Bahagia dengan OCID: Optimalisasi Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Desa Paku Alam

Healthy and Happy Children with OCID: Optimization of Complete Basic Immunization Coverage in Paku Alam Village

Siti Noor Hasanah¹⁾, Ika Friscila²⁾

^{1), 2)} Fakultas kesehatan, Universitas Sari Mulia *email: sitinoorhasanah93@gmail.com

ABSTRAK

Anak wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari: 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-Hb-Hib, 4 dosis polio, 3 dosis hepatitis B, dan 1 dosis campak. Perilaku seseorang terkait kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, pekerjaan, Ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan, sikap dan perilaku petugas Kesehatan dalam memberi informasi juga mempengaruhi perilaku masyarakat. Data dari Posyandu Desa Paku Alam diperoleh cakupan target imunisasi tahun 2023 adalah 30 orang, sedangkan data dilapangan ada 27 bayi dan balita yang belum memenuhi target imunisasi dasar lengkap. Angka yang didapat tersebut merupakan angka yang signifikan yaitu sekitar 90% dari target belum terpenuhi. Metode kegiatan ini adalah berupa pemberian inovasi edukasi yaitu pendidikan kesehatan dalam mengoptimalkan cakupan imunisasi dasar lengkap, dengan sasaran orang tua yang memiliki anak usia 0 – 1 tahun, ibu hamil serta kader yang berada di Desa Paku Alam. Kegiatan kelas edukasi ini dihadiri oleh 30 peserta, yang terdiri dari ibu hamil, bayi/ balita beserta orang tua, serta kader setempat. Untuk keseluruhan ibu hamil yang berhadir sebanyak 3 orang, bayi/ balita 27 orang. Materi penyuluhan berupa pengertian Imunisasi Dasar Lengkap, jenis penyakit yang dapat dihindari dari manfaat imunisasi, serta cara penanganan nyeri pasca imunisasi. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi imunisasi menggunakan media leaflet, power point, inovasi berupa buku saku OCID dan sertifikat imunisasi dasar lengkap. Edukasi ibu hamil, orang tua bayi/ balita dalam pengoptimalisasian Imunisasi Dasar Lengkap mendapatkan banyak perubahan pengetahuan ibu hamil dan orag tua bayi/ balita tentang apa saja yang perlu di perhatikan dalam pemenuhan perlindungan kesehatan bagi anak terutama mengenai imunisasi.

Kata kunci: *Imunisasi, Pendidikan Kesehatan, Edukasi*

ABSTRACT

Children are required to receive five complete basic immunizations consisting of: 1 dose of BCG, 3 doses of DPT-Hb-Hib, 4 doses of polio, 3 doses of hepatitis B, and 1 dose of measles. A person's behavior regarding health is influenced by the level of knowledge, attitudes, beliefs, traditions, work, availability of health service facilities, attitudes and behavior of health workers in providing information also influences people's behavior. Data from the Paku Alam Village Posyandu shows that the target coverage for immunization in 2023 is 30 people, while data from the field shows that there are 27 babies and toddlers who have not met the complete basic immunization target. The figure obtained is a significant figure, namely that around 90% of the target has not been met. The method of this activity is in the form of providing educational innovation, namely health education in optimizing complete basic immunization coverage, targeting parents who have children aged 0 - 1 year, pregnant women and cadres in Paku Alam Village.

This educational class activity was attended by 30 participants, consisting of pregnant women, babies/toddlers and their parents, as well as local cadres. In total, 3 pregnant women attended, 27 babies/toddlers. The education material consists of understanding Complete Basic Immunization, types of diseases that can be avoided from the benefits of immunization, as well as how to handle post-immunization pain. The activity continued with providing immunization material using leaflets, power points, innovations in the form of OCID pocket books and complete basic immunization certificates. Education of pregnant women, parents of babies/toddlers in optimizing Complete Basic Immunization has resulted in many changes in the knowledge of pregnant women and parents of babies/toddlers about what needs to be paid attention to in fulfilling health protection for children, especially regarding immunization.

Keywords: *Immunization, Health Education, Education*

PENDAHULUAN

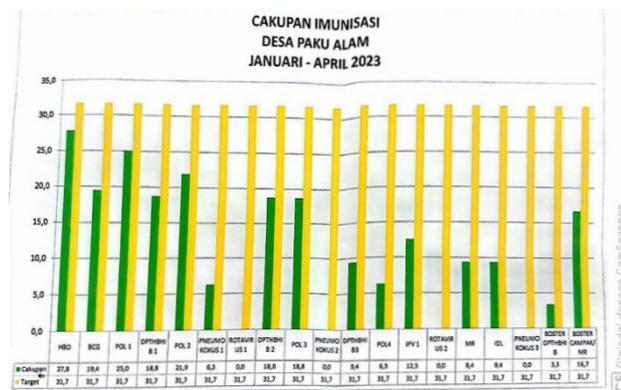
Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) program kesehatan ibu dan anak (KIA) di Indonesia masih belum tercapai. Hal ini dibuktikan dengan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2017 sebesar 24/1.000 kelahiran hidup (KH) dengan kematian neonatal 15/1.000. Namun demikian, angka kematian bayi (AKB) menurun pada tahun 2017, dibandingkan AKB pada tahun 2012 yang berjumlah 32/1.000 KH dan 19/1.000 KH neonatal (Badan Pusat Statistik, 2017; Lestari, 2020). Kementerian Kesehatan RI menyusun berbagai program sebagai usaha untuk menekan Penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi (PD3I) pada anak salah satunya yaitu Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak sejak tahun 1956.

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Imunisasi merupakan pencegahan primer yang sangat efektif terhadap penyakit infeksi yang melindungi individu dari penyakit yang serius. Turunnya kunjungan imunisasi dapat mengakibatkan meningkatnya risiko terjangkit penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi sehingga dikhawatirkan terjadinya kejadian luar biasa (Irawati, 2020). Program imunisasi diberikan kepada target populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, seperti pada bayi, anak usia sekolah, wanita usia subur, dan ibu hamil. Adapun setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari; 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-Hb-Hib, 4 dosis polio, 3 dosis hepatitis B, dan 1 dosis campak (Depkes RI, 2014).

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap cakupan imunisasi dasar lengkap. Seorang ibu berperan penting pada program imunisasi, sehingga pengetahuan tentang imunisasi sangat dibutuhkan. Tindakan dan perilaku seseorang atau masyarakat terkait kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, pekerjaan, dan lainnya dari orang ataupun masyarakat yang bersangkutan. Selain dari itu, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan, sikap dan

perilaku petugas Kesehatan dalam memberi informasi kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terciptanya perilaku masyarakat (Amir & Anggraini, 2021). Ibu bayi dengan pendidikan tinggi memiliki kemungkinan lebih besar untuk memberikan imunisasi dasar lengkap dibandingkan ibu berpendidikan rendah (Wulansari dan Nadjib, 2019).

Sikap Ibu terhadap pemberian imunisasi juga berpengaruh secara signifikan terhadap cakupan imunisasi dasar lengkap. Ibu yang memiliki sikap negatif tentang imunisasi lebih besar kemungkinannya tidak memberikan imunisasi lengkap pada bayinya dari pada ibu yang memiliki sikap positif. Penyuluhan yang edukatif dengan alat-alat bantu audio visual, pemberian leaflet materi, pemaparan materi, diskusi dan alat tes ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu dalam melakukan identifikasi kebutuhan imunisasi pada anak balitanya, hal ini menjadi upaya promotif dan preventif untuk pencegahan penyakit, sehingga mampu menumbuhkan kesadaran orangtua membawa anaknya ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi (D. Primihastuti & I. Intiyaswati, 2020).



Gambar 1. Cakupan Imunisasi Desa Paku Alam

Berdasarkan data yang di dapat dari Posyandu Desa Paku Alam diperoleh data cakupan target imunisasi tahun 2023 adalah 30 orang, sedangkan data yang didapatkan dilapangan ada 27 bayi dan balita belum memenuhi target imunisasi dasar lengkap. Angka yang didapat tersebut merupakan angka yang signifikan yaitu sekitar 90% dari target belum terpenuhi padahal sudah memasuki pertengahan tahun 2023. Hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan rendah, keyakinan turun menurun hingga kesalahan informasi yang didapatkan dari media sosial yang tidak tepat. Untuk mengupayakan hal tersebut bidan desa telah melakukan pendekatan secara langsung kepada orang tua bayi/balita agar bersedia membawa anaknya untuk diberikan imunisasi dasar lengkap, namun belum optimalnya perilaku dari masyarakat untuk merespon dengan baik dalam mendukung program tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan yang muncul, dengan menerapkan ilmu kebidanan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap

Agar Anak Sehat dan Bahagia di Wilayah Kerja Desa Paku Alam Kabupaten Banjar”. Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada pengabdian ini adalah promosi kesehatan atau pendidikan kesehatan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada masyarakat, khususnya orang tua yang memiliki anak mulai dari 0 – 1 tahun, ibu hamil hingga kader posyandu. Kegiatan ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Desa Paku Alam Kabupaten Banjar.

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu: Orang tua, ibu hamil serta kader memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap. Masyarakat mengerti dan saling mendukung terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap. Terbentuknya kader yang berkomitmen dan berperan aktif dalam membantu bidan pada kegiatan pemberian informasi yang benar tentang imunisasi dasar lengkap.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan yaitu analisis kondisi wilayah sasaran, dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan tindakan dan melakukan implementasi dalam mengatasi masalah yang terdapat di Desa Paku Alam dengan melaksanakan kegiatan berupa pemberian inovasi edukasi yaitu pendidikan kesehatan dalam mengoptimalkan cakupan imunisasi dasar lengkap, dengan sasaran orang tua yang memiliki anak usia 0 – 1 tahun, ibu hamil serta kader yang berada di Desa Paku Alam. Media promosi dalam kegiatan ini berupa spanduk, leaflet, power point, buku modul dan poster.

Berikut Tahapan dalam Pelaksanaan Kegiatan:

1. Pemberian informasi, edukasi, sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki anak 0 – 1 tahun, ibu hamil serta kader tentang pengoptimalisasian cakupan imunisasi dasar lengkap.
2. Menjalani kerja sama dengan mitra dalam hal ini aparat desa, bidan dan kader posyandu dalam mengedukasi lebih intensif kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi.
3. Melakukan Tanya jawab seputar Imunisasi.
4. Melakukan evaluasi berupa tanya jawab kepada peserta penyuluhan.

Penjelasan setiap tahapan kegiatan :

1. Pemberian Informasi Kesehatan

Kegiatan pemberian informasi kesehatan terkait tentang Optimalisasi Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan masyarakat berupa penyuluhan kesehatan di masyarakat yang diadakan di Desa Paku Alam.

2. Menjalankan kerja sama dengan mitra

Kerja sama yang telah dilakukan adalah koordinasi pelaksanaan seluruh kegiatan kepada mitra

yang berada di Puskesmas Paku Alam, seperti Bidan Desa, Kepala Desa, RW dan untuk dapat terlaksananya kegiatan. Dilibatkan pula kader dalam kegiatan program untuk pembagian undangan kegiatan. Penguatan program Optimalisasi Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap dilakukan penerapan program inovasi berupa pemberian buku saku OCID dan sertifikat bagi anak yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

- a. Kegiatan Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan tentang Optimalisasi Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Desa Paku Alam Wilayah kerja Puskesmas Paku Alam.
- b. Penyuluhan dengan menggunakan materi dalam bentuk power point, dilengkapi dengan gambar dan penjelasannya, leaflet, poster, serta banner.
- c. Memberikan edukasi dalam rangka penguatan penerapan program inovasi berupa buku saku OCID kepada masyarakat, serta pemberian sertifikat bagi anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat diuraikan bahwa:

- a. Kegiatan kelas edukasi ini dihadiri oleh 30 peserta, yang terdiri dari ibu hamil, bayi/ balita beserta orang tua, serta kader setempat. Untuk keseluruhan ibu hamil yang berhadir sebanyak 3 orang, bayi/ balita 27 orang.
- b. Materi penyuluhan berupa pengertian Imunisasi Dasar Lengkap, jenis penyakit yang dapat dihindari dari manfaat imunisasi, serta cara penanganan nyeri pasca imunisasi. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi imunisasi menggunakan media leaflet, power point, inovasi berupa buku saku OCID dan sertifikat imunisasi dasar lengkap.
- c. Para kader juga diberikan penyegaran terhadap pentingnya pengoptimalisasian Program Imunisasi Dasar Lengkap agar mengerti bagaimana pentingnya melakukan imunisasi dasar untuk bayi 0-9 bulan di lingkungannya dengan pedoman buku KIA serta melalui inovasi buku saku OCID.

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut :

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Anak

Dalam kegiatan ini ditemukan bahwa sebagian besar umur anak terletak pada usia 0-1 tahun. Umur tersebut merupakan umur yang memang ditargetkan sebagai usia pemberian imunisasi

dasar lengkap. Namun dalam kegiatan ini juga ditemukan anak dengan usia lebih dari 1 tahun, yang mana pada usia anak di atas 1 tahun juga masih mendapatkan imunisasi tambahan. Demikian juga peserta yang dihadiri ibu hamil, agar dapat menambah pengetahuan ibu hamil tentang program imunisasi bayi baru lahir. Pemberian informasi kesehatan sejak dini tentang manfaat dan tujuan imunisasi ibu hamil, orang tua bayi/ balita adalah merupakan langkah baik untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian terhadap penyakit menular pada anak.

b. Keberhasilan Target Jumlah Peserta Penyuluhan

Keberhasilan target jumlah peserta dalam kelas edukasi dapat dikatakan baik. Hal ini dapat ditemukan dilapangan bahwa sebagian besar ibu hamil, bayi/ balita beserta orang tua, kader setempat atas undangan Bidan Desa yang dapat berhadir dalam kegiatan PKM, akan tetapi masih sedikit yang tidak dapat mengikuti penyuluhan dikarenakan terkendala dengan jarak dan transportasi menuju tempat acara. Namun tidak mengurangi dari antusias peserta.

c. Ketercapaian Tujuan Penyuluhan Kesehatan

Ketercapaian tujuan dari kegiatan PKM ini dapat dikatakan baik. Hal ini didukung dengan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil, para orang tua bayi/ balita, serta kader dalam membuat keputusan pemberian imunisasi lengkap, serta mampu melakukan penanganan awal efek samping pemberian imunisasi. Dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, diharapkan mampu merubah perilaku masyarakat kearah lebih baik.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan potensi dan sosial budaya setempat (Kemenkes RI, 2019) dalam (Ningsih & Novira, 2020).

d. Ketercapaian Target Materi Yang Direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah disampaikan dapat dikatakan baik. Semua materi dapat disampaikan oleh tim panitia pelaksana dengan waktu yang sudah ditentukan, materi yang disampaikan: Optimalisasi Imunisasi Dasar Lengkap, Jenis penyakit yang dapat dihindari dari manfaat imunisasi, serta cara penanganan nyeri pasca imunisasi. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi imunisasi menggunakan media leaflet, materi dalam bentuk power point, materi melalui inovasi berupa buku saku OCID dan sertifikat imunisasi dasar lengkap.

Poster merupakan sebuah media dua dimensi visual yang berisi gambar serta pesan singkat tertulis yang bertujuan untuk menyampaikan hal-hal khusus dan mampu memengaruhi orang-orang yang melihatnya.. Menurut Notoatmodjo (2012) sebagian dari pengetahuan manusia didapatkan melalui indera penglihatan dan informasi akan mudah diingat apabila seseorang

dapat membaca informasi secara mandiri. Penggunaan media poster sendiri bertujuan untuk memberikan informasi yang menarik, mudah dimengerti, dan juga mudah di ingat (Notoatmodjo,2012). Selain itu juga digunakan SAP (Satuan Acara Penyuluhan), agar dalam menyampaikan informasi ada aturan ataupun batasan yang harus kami berikan sesuai dengan pokok pembahasan.

e. Kemampuan Peserta dalam Penguasaan Materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi, dapat dikategorikan baik. Penyampaian materi dengan metode ceramah dan diskusi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim panitia pelaksana kegiatan PKM ini. Hal ini didukung dengan antusias nya peserta dalam bertanya kepada pemberi materi.



Gambar 2. Koordinasi dengan bidan Desa Paku Alam



Gambar 3. Poster



Gambar 4. Buku Saku OCID



Gambar 5. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 6. Banner

KESIMPULAN

Kegiatan terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan yang meliputi penyampaian materi terkait imunisasi dasar lengkap, diskusi tanya jawab. Responden dalam kegiatan ini menunjukkan respon yang baik dan antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini terlihat dari antusias responden untuk mengikuti diskusi dan bertanya setelah penyampaian materi.

SARAN

Diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan yang diadakan oleh petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Selain itu, agar dapat melakukan imunisasi dasar lengkap dan memantau tumbuh kembang anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih untuk Bidan Desa, Kader, Responden dan kepada seluruh *stake holder* yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] Amir, A. N., & Anggraini, M. L. 2021. Hubungan Sikap Ibu Balita dan Dukungan Keluarga dalam Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 12(1), 225-235.
- [2] Badan Pusat Statistik, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kementerian Kesehatan & USAID. 2017. *Survei Demografi dan Kesehatan 2017*. Jakarta: BPS, BKKBN & Kementerian Kesehatan.
- [3] D. Primihastuti and I. Intiyaswati, 2020. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar di Kelurahan Pakis. *Jurnal Pengabdian. Masyarakat.*, Vol. 1, No. 1, PP.30–34, 2020.
- [4] Depkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- [5] Irawati, N. A. V. 2020. Imunisasi Dasar dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 4(2), 205-210.
- [6] World Health Organization. 2019. Q&A on Vaccines. [online] Available at: <https://www.who.int/vaccines/questions-and-answers/q-a-on-vaccines> [Accessed on 11 June. 2023].